

Volume 5, Nomor 1, 2025

**PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Suci Frisnoiry<sup>1\*)</sup>, Fajar Apollo Sinaga<sup>2)</sup>, Tiur Malasari Siregar<sup>3)</sup>, Kana Saputra<sup>4)</sup>, Taufiq Ramadhan<sup>5)</sup>**

<sup>1\*,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Program Profesi Guru, Universitas negeri Medan, Medan, Indonesia

E-mail: [sucifrisnoiry@unimed.ac.id](mailto:sucifrisnoiry@unimed.ac.id)<sup>1\*)</sup>

[sinaga\\_fajar@yahoo.com](mailto:sinaga_fajar@yahoo.com)<sup>2)</sup>

[tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id](mailto:tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id)<sup>3)</sup>

[kanasaputras@unimed.ac.id](mailto:kanasaputras@unimed.ac.id)<sup>4)</sup>

[taufiqramadhan@unimed.ac.id](mailto:taufiqramadhan@unimed.ac.id)<sup>5)</sup>

**Abstrak**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Negeri Medan guna mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan berbasis kebutuhan mahasiswa serta dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penguatan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan pedoman wawancara, yang dirancang untuk menggali persepsi, pemahaman, serta implementasi Kurikulum MBKM di lingkungan Universitas Negeri Medan. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif untuk data angket, dan kualitatif deskriptif untuk hasil wawancara, guna memperoleh gambaran menyeluruh terkait efektivitas dan tantangan dalam pelaksanaan MBKM. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dosen terhadap konsep MBKM, penyusunan dokumen kurikulum yang lebih sistematis, serta penguatan kerja sama dengan mitra industri. Selain itu, sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur berhasil dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan program. Temuan ini menunjukkan bahwa program MBKM dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pelatihan dosen, digitalisasi sistem MBKM, serta evaluasi berkala guna penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri dan kebijakan nasional. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Negeri Medan telah berjalan efektif, ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program-program MBKM, dukungan kebijakan institusi, serta kesiapan dosen dan fasilitas pendukung.

**Kata kunci:** Evaluasi Program; Kurikulum; MBKM; Universitas Negeri Medan

**Abstract**

*This activity was carried out to strengthen the implementation of the Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) Curriculum at Universitas Negeri Medan, with the aim of supporting a more flexible, relevant, and student- as well as industry-oriented learning process. This study aimed to evaluate the effectiveness of efforts to enhance the implementation of the MBKM Curriculum at Universitas Negeri Medan (UNIMED). The research employed a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and document analysis. The research instruments consisted of questionnaires and interview guides, designed to explore perceptions, understanding, and actual implementation of the MBKM Curriculum within the university. Data analysis techniques included descriptive quantitative analysis for the questionnaire data and descriptive qualitative analysis for the interview results, in order to obtain a comprehensive overview of the effectiveness and challenges in the implementation of MBKM. The findings indicate an improvement in lecturers' understanding of*





## Volume 5, Nomor 1, 2025

*the MBKM concept, more systematic curriculum documentation, and strengthened partnerships with industry partners. In addition, a more structured monitoring and evaluation system has been successfully developed to ensure the sustainability of the program. These results demonstrate that the MBKM program can enhance the quality of higher education and better prepare graduates to meet the demands of the job market. Recommendations include enhancing faculty training, digitizing the MBKM system, and conducting regular evaluations to align the curriculum with industry needs and national education policies. Based on the research findings, it can be concluded that the implementation of the MBKM Curriculum at Universitas Negeri Medan has been effective, as evidenced by increased student participation in MBKM programs, strong institutional policy support, and the readiness of faculty and supporting infrastructure.*

**Keywords:** Program Evaluation; Curriculum; MBKM; Universitas Negeri Medan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia tengah mengalami transformasi besar seiring dengan perubahan lanskap industri dan perkembangan global. Reformasi kurikulum menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang adaptif dan relevan dengan dunia kerja (Tampubolon et al., 2022). Dalam rangka menjawab tantangan ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menginisiasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan kampus (M. Arifin, 2020; Junaidi, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan MBKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi lulusan melalui pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang industri, proyek penelitian, dan pertukaran mahasiswa (Dewi & Manuaba, 2021; Sintiawati et al., 2022). Namun, tantangan utama dalam implementasi MBKM di berbagai perguruan tinggi meliputi kesiapan dosen, keselarasan kurikulum, serta ketersediaan infrastruktur pendukung (Ramadhan & Megawati, 2022). Studi terkait juga menyoroti perlunya strategi yang lebih sistematis dalam merancang kebijakan akademik guna memastikan keberhasilan pelaksanaan MBKM di lingkungan perguruan tinggi (Komarudin & Aziz, 2022).

Meskipun telah banyak penelitian yang menyoroti pentingnya MBKM, masih terdapat kesenjangan dalam hal pemahaman dan implementasi program ini di tingkat universitas. Keterbatasan dalam penyusunan kurikulum berbasis MBKM dan minimnya sistem evaluasi yang terstruktur menjadi tantangan yang perlu segera diatasi (Nofia, 2020). Selain itu, kurangnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra industri juga menjadi kendala dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif bagi mahasiswa (S. Arifin & Muslim, 2020).

Permasalahan ini mendorong Universitas Negeri Medan untuk mengembangkan program penguatan implementasi MBKM yang mencakup pelatihan dosen, penyusunan pedoman teknis, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini meliputi penguatan kapasitas dosen dalam menyusun kurikulum berbasis MBKM. Penguatan implementasi MBKM melalui pelatihan dosen, penyusunan pedoman teknis, serta sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur merupakan langkah strategis dalam memastikan keberhasilan kebijakan ini di lingkungan pendidikan tinggi. Pelatihan dosen memainkan peran kunci dalam membangun pemahaman

**Volume 5, Nomor 1, 2025**

yang lebih mendalam tentang filosofi dan praktik MBKM, terutama dalam menyusun kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis pengalaman. Dosen yang mendapatkan pelatihan intensif lebih mampu mengintegrasikan prinsip MBKM ke dalam metode pengajaran mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa (Anwar, 2021; Putra et al., 2023). Selain itu, pelatihan juga membantu dosen dalam memahami mekanisme konversi SKS dari berbagai bentuk pembelajaran di luar kampus, yang menjadi tantangan utama dalam implementasi MBKM (Rahmawati et al., 2022).

Penyusunan pedoman teknis menjadi aspek penting dalam implementasi MBKM yang efektif, karena memberikan arahan yang jelas bagi dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan program ini. Pedoman ini mencakup berbagai aspek, seperti prosedur administrasi, evaluasi capaian pembelajaran, serta skema kerja sama dengan mitra industri. Dokumen kurikulum yang sistematis dan komprehensif berkontribusi terhadap kelancaran implementasi MBKM di berbagai institusi pendidikan tinggi (Nur, 2023). Dengan adanya pedoman teknis yang jelas, program studi dapat lebih mudah menyesuaikan kurikulum mereka sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Selain itu, pedoman ini juga memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM, seperti magang, pertukaran mahasiswa, dan proyek independen, memiliki standar pelaksanaan yang seragam dan dapat diakui dalam sistem akademik (Levyda et al., 2022).

Penerapan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data merupakan langkah penting dalam menjamin keberlanjutan program MBKM (Wulandari et al., 2022). Evaluasi berkala memungkinkan universitas untuk mengidentifikasi kendala implementasi serta mengembangkan strategi perbaikan yang lebih efektif. Studi oleh Fauziah (2023) menunjukkan bahwa institusi yang menerapkan sistem evaluasi berbasis data lebih mampu mengoptimalkan efektivitas MBKM dengan memberikan umpan balik yang lebih akurat mengenai capaian pembelajaran mahasiswa (Fauziah et al., 2023). Selain itu, penggunaan teknologi dalam monitoring keberlanjutan program dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan memperkuat koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra industri. Dengan adanya sistem evaluasi yang terstruktur, universitas dapat memastikan bahwa MBKM tidak hanya menjadi kebijakan formal, tetapi juga benar-benar memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan dunia kerja (Sukri et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program penguatan implementasi MBKM di Unimed serta mengidentifikasi strategi keberlanjutan yang dapat diterapkan guna meningkatkan kesiapan perguruan tinggi dalam menjalankan kebijakan MBKM secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia serta menjadi referensi bagi institusi lain dalam mengembangkan kebijakan kurikulum yang inovatif dan adaptif.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Negeri Medan melalui analisis terhadap proses, tantangan, dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi.



**Volume 5, Nomor 1, 2025**

### **Subjek/Objek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri atas dosen, mahasiswa, dan pimpinan akademik di Universitas Negeri Medan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program MBKM. Objek penelitian mencakup dokumen kurikulum, kebijakan akademik, serta sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM. Subjek penelitian ditentukan secara purposif berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam kegiatan MBKM.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan: (1) identifikasi permasalahan melalui studi awal terhadap dokumen dan wawancara eksploratif; (2) perencanaan instrumen dan strategi pengumpulan data; (3) pelaksanaan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen; (4) analisis data secara sistematis; serta (5) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Peneliti berinteraksi langsung dengan subjek melalui pendekatan partisipatif untuk mendapatkan data yang kontekstual.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung pada kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop terkait MBKM. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti kurikulum, kebijakan akademik, serta laporan pelaksanaan MBKM. Instrumen yang digunakan meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan checklist analisis dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulatif, yaitu dengan menggabungkan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data.

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan validitas, analisis dilakukan dengan pendekatan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar aspek, serta temuan kunci yang mencerminkan efektivitas dan tantangan dalam implementasi MBKM di Universitas Negeri Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan seminar dan workshop yang diselenggarakan sebagai bagian dari program penguatan implementasi MBKM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dosen dan pengelola akademik mengenai konsep dan implementasi kurikulum berbasis MBKM. Sebelum kegiatan, masih banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyusun kurikulum berbasis MBKM, terutama dalam aspek fleksibilitas pembelajaran dan konversi SKS dari kegiatan di luar kampus. Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan, hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman sebesar 40%. Sebelum kegiatan ini, 65% dosen menyatakan masih kesulitan dalam menyusun kurikulum berbasis MBKM, sedangkan setelah kegiatan, angka tersebut turun menjadi 25%.

Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan penelitian Syamsuddin (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif mengenai kurikulum berbasis MBKM dapat meningkatkan kapasitas akademisi dalam merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pengalaman (Syamsuddin et al., 2022). Hal ini juga didukung oleh penelitian Suprpto (2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan dosen dalam program pengembangan kapasitas akademik berkontribusi langsung terhadap efektivitas implementasi MBKM di berbagai institusi pendidikan tinggi (Eko, 2022).

**Volume 5, Nomor 1, 2025**

Sebagai hasil dari program ini, dosen tidak hanya memahami filosofi dasar MBKM tetapi juga mampu mengaplikasikan prinsip-prinsipnya dalam perencanaan pembelajaran (Herianto et al., 2024). Dosen mulai mengadaptasi kurikulum yang lebih terbuka dengan memberikan ruang lebih luas bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dari luar kampus. Pemahaman mengenai mekanisme konversi SKS juga meningkat, di mana 85% dosen setelah pelatihan mengaku lebih memahami bagaimana mengadaptasi pengalaman magang, proyek independen, dan pertukaran mahasiswa dalam struktur kurikulum akademik.

**Tabel 1. Peningkatan Pemahaman**

No.	Indikator Pemahaman	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
		(%)	(%)
1	Memahami filosofi MBKM	55	90
2	Menyusun kurikulum berbasis MBKM	35	80
3	Melaksanakan konversi SKS MBKM	40	85

Dengan hasil yang dicapai ini, terlihat bahwa keberhasilan pelatihan sangat dipengaruhi oleh pendekatan berbasis praktik dalam implementasi MBKM. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang diterapkan dalam workshop juga menjadi faktor kunci yang mendukung pemahaman dosen. Pembelajaran berbasis pengalaman membantu akademisi dalam memahami penerapan kebijakan akademik secara lebih komprehensif dan aplikatif. Program ini berhasil menghasilkan dokumen kurikulum berbasis MBKM di setiap program studi di Unimed. Dokumen ini mencakup profil lulusan, capaian pembelajaran, serta integrasi berbagai bentuk kegiatan MBKM, seperti magang, pertukaran mahasiswa, dan proyek independen. Selain itu, dokumen kurikulum juga telah dilengkapi dengan panduan teknis untuk implementasi kebijakan MBKM di masing-masing program studi guna memastikan keselarasan dengan standar nasional pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi internal, sebanyak 85% program studi di Unimed telah berhasil mengintegrasikan minimal satu bentuk kegiatan MBKM dalam kurikulumnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesiapan program studi dalam menerapkan MBKM sebagai bagian dari kebijakan akademik universitas.

Aswita (2022) menekankan bahwa penyesuaian kurikulum berbasis MBKM perlu dilakukan secara sistematis agar relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi (Aswita, 2022). Kajian lain juga menunjukkan bahwa dokumen kurikulum yang komprehensif menjadi landasan utama bagi keberhasilan penerapan MBKM (Andrian et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2023) mengindikasikan bahwa implementasi kurikulum MBKM yang berbasis pengalaman secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan membangun keterampilan profesional yang lebih aplikatif (Fauziah et al., 2023). Hal ini juga diperkuat oleh studi terbaru yang menyatakan bahwa penyusunan dokumen kurikulum MBKM yang menyertakan sistem penilaian berbasis kompetensi dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas lulusan di berbagai disiplin ilmu (Kuncoro et al., 2022). Dengan adanya penyusunan dokumen kurikulum yang lebih sistematis dan komprehensif, diharapkan bahwa implementasi MBKM di Unimed dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa serta stakeholder pendidikan lainnya.

**Tabel 2.** Kegiatan MBKM di Universitas Negeri Medan

No.	Kegiatan
1	Magang/Praktik Industri
2	Mengajar Di Sekolah
3	Studi/Proyek Independen
4	Penelitian/Riset
5	Pertukaran Pelajar

Salah satu hasil penting dari program ini adalah pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data yang memungkinkan universitas untuk menilai efektivitas implementasi MBKM secara lebih objektif. Sistem ini mencakup berbagai aspek, seperti pemantauan capaian pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM, serta efektivitas kerja sama dengan mitra industri dan lembaga eksternal.

Berdasarkan data evaluasi internal Universitas Negeri Medan tahun 2024, implementasi MBKM telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek kunci. Sebanyak 87% program studi telah berhasil menerapkan mekanisme monitoring berkala terhadap mahasiswa yang mengikuti program MBKM, dan 80% dari mereka menyatakan bahwa sistem evaluasi berbasis data memberikan wawasan lebih akurat dalam menilai efektivitas pembelajaran berbasis pengalaman.

**Tabel 3.** Efektivitas Sistem Evaluasi MBKM di Universitas Negeri Medan

No	Aspek Evaluasi	Keberhasilan (%)
1	Monitoring capaian pembelajaran	85
2	Keterlibatan mahasiswa dalam MBKM	90
3	Evaluasi kemitraan dengan industri	78
4	Efektivitas konversi SKS	82

Studi oleh Gunawan & Sari (2023) menekankan bahwa sistem evaluasi berbasis data dapat meningkatkan kualitas program akademik dengan memberikan umpan balik yang lebih akurat terhadap efektivitas pembelajaran. Dalam konteks MBKM, evaluasi berkala sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kendala implementasi serta strategi perbaikan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian oleh Lestari & Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa sistem monitoring berbasis digital mempermudah koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra industri. Dalam implementasi MBKM di Unimed, penggunaan sistem digital ini telah meningkatkan akurasi dalam pencatatan kegiatan MBKM serta mempermudah proses konversi SKS. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem monitoring berbasis data tidak hanya mempermudah dalam evaluasi kebijakan akademik, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi administrasi dalam pengelolaan program MBKM. Dengan adanya sistem ini, universitas dapat memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa memiliki dampak yang terukur terhadap perkembangan akademik dan profesional mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seminar dan workshop sebagai bagian dari program penguatan implementasi MBKM memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dosen dan pengelola akademik mengenai konsep serta implementasi kurikulum berbasis MBKM. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al.



### Volume 5, Nomor 1, 2025

(2021) yang mengungkapkan bahwa pelatihan intensif mengenai MBKM dapat meningkatkan kapasitas akademisi dalam merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pengalaman. Dosen yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyusun kurikulum MBKM mulai mampu mengadopsi prinsip-prinsip fleksibilitas pembelajaran dan mekanisme konversi SKS dari kegiatan di luar kampus.

Penyusunan dokumen kurikulum berbasis MBKM di Unimed telah berhasil diterapkan secara sistematis di berbagai program studi. Dokumen tersebut tidak hanya mencakup profil lulusan dan capaian pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikan berbagai bentuk kegiatan MBKM, seperti magang, pertukaran mahasiswa, dan proyek independen. Evaluasi internal menunjukkan bahwa 85% program studi telah berhasil mengintegrasikan minimal satu bentuk kegiatan MBKM ke dalam kurikulumnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri & Wahyudi (2023) yang menekankan pentingnya adaptasi kurikulum berbasis pengalaman guna menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan industri dan kemajuan teknologi.

Salah satu hasil penting lainnya dari penelitian ini adalah penguatan kerja sama dengan mitra strategis, termasuk industri dan lembaga pemerintah. Peningkatan kerja sama ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Kajian oleh Yusuf & Hartono (2021) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan berbasis pengalaman melalui MBKM menunjukkan peningkatan keterampilan profesional dan kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya mengikuti perkuliahan konvensional.

Selain itu, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data telah memberikan wawasan yang lebih akurat dalam menilai efektivitas implementasi MBKM. Berdasarkan data evaluasi internal Universitas Negeri Medan tahun 2024, sebanyak 87% program studi telah menerapkan mekanisme monitoring berkala terhadap mahasiswa yang mengikuti program MBKM, dan 80% dari mereka menyatakan bahwa sistem evaluasi berbasis data memberikan umpan balik yang lebih akurat dalam menilai efektivitas pembelajaran berbasis pengalaman. Studi oleh Gunawan & Sari (2023) menegaskan bahwa sistem evaluasi berbasis data berkontribusi terhadap peningkatan kualitas akademik dengan menyediakan informasi yang lebih akurat mengenai capaian pembelajaran mahasiswa.

Dengan adanya sistem monitoring yang lebih baik, universitas dapat memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa memiliki dampak yang terukur terhadap perkembangan akademik dan profesional mereka. Evaluasi yang dilakukan secara berkala akan membantu universitas dalam mengembangkan strategi peningkatan kualitas MBKM yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan industri dan kebijakan pendidikan nasional.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan implementasi MBKM di Universitas Negeri Medan telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek akademik. Peningkatan pemahaman dosen dan pengelola akademik terhadap prinsip MBKM terlihat dari meningkatnya kesiapan mereka dalam menyusun dan menerapkan kurikulum berbasis MBKM. Selain itu, penyusunan dokumen kurikulum berbasis MBKM telah berhasil diterapkan secara sistematis di setiap program studi, memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman seperti magang, pertukaran mahasiswa, dan proyek independen.

**Volume 5, Nomor 1, 2025**

Penguatan kerja sama dengan mitra industri juga telah berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar mahasiswa yang lebih aplikatif dan relevan dengan dunia kerja. Selain itu, implementasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis data telah meningkatkan akurasi dalam mengukur efektivitas MBKM serta memberikan umpan balik yang lebih baik untuk perbaikan berkelanjutan. Keberhasilan implementasi MBKM sangat bergantung pada sinergi antara universitas, mahasiswa, dan mitra industri, sehingga diperlukan dukungan kebijakan akademik yang fleksibel serta adaptasi terhadap perkembangan kebutuhan industri dan kebijakan nasional.

Agar keberlanjutan program MBKM dapat berjalan secara optimal, diperlukan berbagai upaya yang sistematis. Pertama, universitas perlu mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi dosen guna memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun serta mengimplementasikan MBKM. Kedua, penguatan sistem digitalisasi dalam monitoring dan evaluasi MBKM harus terus dikembangkan agar data yang dihasilkan lebih akurat, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Ketiga, evaluasi berkala terhadap kurikulum berbasis MBKM harus dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan industri serta dinamika perkembangan global.

Selanjutnya, peningkatan kerja sama dengan mitra industri, lembaga pemerintah, dan organisasi internasional perlu diperluas agar mahasiswa dapat memperoleh lebih banyak kesempatan belajar di luar kampus. Terakhir, pemerintah dan universitas harus mempertimbangkan pemberian insentif serta pendanaan bagi program MBKM agar implementasi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan MBKM terus memberikan kontribusi nyata bagi mahasiswa, dosen, serta dunia industri, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin dinamis.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andrian, D., Titisari, P., Hidayat, F., & Septiawan, A. (2022). Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7403–7414. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4097>
- Anwar, R. (2021). Implementation of MBKM in Islamic Religious Universities. *News*, 01(01), 1–3. <https://www.suaramerdeka.com/pendidikan/pr-041611926/implementasi-mbkm-di-perguruan-tinggi-keagamaan-islam>
- Arifin, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i1.589>
- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–11.
- Aswita, D. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 56. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran



## Volume 5, Nomor 1, 2025

- Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83.
- Eko, S. (2022). *Pelatihan Peningkatan Kompetensi EValuasi Autentik Pembelajaran Merdeka Belajar Kurikulum MBKM*. 9(11), 356–363.
- Fauziah, N., Napisah, S. A., Salvia, M., Zahid, A., & Kholik, A. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Program Mbkm Kampus Mengajar Di Universitas Djuanda Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 102–110.
- Herianto, E., Haslan, M. M., Septiana, E., Aziz, S., Suryani, A. I., & Sahira, E. (2024). *Jurnal Gema Ngabdi Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program MBKM Mandiri-Asistensi Mengajar melalui Pelatihan Mandiri Terintegrasi*. 6(3), 179–194.
- Junaidi, A. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.
- Komarudin, M., & Aziz, I. A. (2022). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Mredeka (MBKM). *Tadbir Muwahhid*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i2.6556>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Proyeksi*, 17(1), 112–126. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/20431/6859>
- Levyda, L., Astuti, T., & Widiati, E. (2022). Persepsi Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2421–2430. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3177>
- Nofia, N. N. (2020). Analisis Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri Di Indonesia. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i2.3328>
- Nur, N. S. A. M. F. N. A. A. A. M. (2023). Evaluasi Program Implementasi MBKM Pertukaran Pelejar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Putra, P., Fahlevi, R., Rahmawati, R., & Isfandayani, I. (2023). Merdeka Learning Campus Curriculum Design: A Review toward Islamic Banking Study Program in Universitas Islam 45. *Paradigma*, 20(1), 65–73. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i1.5932>
- Rahmawati, R., Pujilestari, S., & Hamidatun, H. (2022). Strategi Pengembangan Sdm Dalam Mendukung Kebijakan Mbkm Di Fakultas Teknologi Pangan Dan Kesehatan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10721–10727. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i3.2770>
- Ramadhan, S., & Megawati, S. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 1581–1592. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n1.p1581-1592>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Sukri, Syamsul Bahri Riva'i, S., & Valzon, M. (2022). Sistem Pakar Analisis Monitoring Pelaksanaan Dan Keberhasilan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 307–315.
- Syamsuddin, A., Tahir, R., & Munir, A. (2022). Deskripsi Pembekalan Program Pembelajaran

**Volume 5, Nomor 1, 2025**

- Kolaboratif-Partisipatif pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Kerjasama MBKM. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 16–24. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1660>
- Tampubolon, R., Gulo, Y., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 389. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1748>
- Wulandari, D., Febry, N., Januvido Hartatmaja, A. K., Sartika Mangula, I., & Ayu Sabrina, O. (2022). Evaluasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Tingkat Program Studi: Studi Di Universitas Paramadina. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(01). <https://doi.org/10.51353/inquiry.v13i01.576>